

# **Informasi Tentang Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat di Dinas Kesehatan Provinsi Maluku**

## **A. Pengamatan Gejala Bencana**

Gejala Sebelum Terjadi Bencana Alam

### **Gejala Gempa Bumi (Tektonik)**

- Hewan Berprilaku aneh seperti gelisah, menghilang dan berlarian
- Awan yang berbentuk seperti angin tornado atau pohon/batang berdiri
- Lampu akan nyala meredup walau tidak terdapat arus.
- Siaran televisi akan terganggu
- Gempa kecil yang merupakan tanda akan adanya gempa yang lebih besar

### **Gejala Letusan Gunung Api**

- Hewan yang berada di hutan dekat gunung akan keluar dari hutan dan menuju daerah yang lebih rendah
- Hewan seperti, tikus, kecoa dan ular akan keluar sangat banyak dari dalam got
- Suhu udara terasa sangat panas di malam hari dan meningkat drastis dibanding hari-hari biasa

### **Gejala Tanah Longsor**

- Curah hujan yang tinggi selama sehari hari
- Adanya pergerakan tanah,
- Larian material kering yang tidak kompak dari lapukan batuan Pohon-pohon, tiang, tanaman miring atau berpindah tempat

### **Gejala Tsunami**

- Hewan laut akan muncul ke permukaan dan keluar dari persembunyian
- Sebelum terjadi tsunami, di picu oleh gempa dengan kekuatan besar yang bersumber di Laut

- Air laut tiba-tiba surut hingga beberapa ratus meter, sehingga banyak ikan terdampar di pantai
- Burung-burung laut terbang dengan kecepatan tinggi ke arah daratan
- Udara berbau asin (air garam)
- Angin berhembus tiba-tiba dan terasa dingin menyengat
- Suara dentuman seperti meriam di dasar laut atau mendengar suara drum band yang sangat banyak dengan irama cepat

### **Gejala Banjir**

- Hujan yang intensitasnya tinggi (3 hari berturut-turut >300 mm)
- Naiknya permukaan air sungai
- Daerah hulu dengan hutan yang rusak (gundul)
- Air sungai berwarna keruh dan penuh lumpur
- Aliran sedimen dasar sungai bergerak sangat cepat ke arah hilir
- Awan hitam di arah hulu sungai
- Suara riuh-rendah bagaikan dentuman dari arah hulu sungai
- Hewan (orang utan) menunjukkan tingkah laku yang sangat gelisah dan berteriak-teriak

### **B. ANALISIS HASIL PENGAMATAN GEJALA BENCANA**

Dari hasil analisis pengamatan bencana di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, Gempa Bumi merupakan bencana yang mungkin terjadi.

### **C. PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH PIHAK BERWENANG**

Dalam hal ini Pengambilan Keputusan Ketika terjadi Bencana adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.

### **D. PERINGATAN BENCANA**

- Menerima Informasi dari BMKG
- Memeriksa status ancaman untuk melakukan tindakan selanjutnya
- Arahan informasi
- Arahan Evakuasi
- Memonitor/mengkoordinasi kegiatan evakuasi
- Memonitor berita/informasi peringatan dini dari BMKG
- Memberikan informasi perubahan status ancaman untuk melakukan tindakan selanjutnya

- Melaporkan perubahan status ancaman kepada pemangku kepentingan dan pengendali
- Mengembalikan masyarakat ke tempatnya masing-masing
- Melakukan analisa dampak bencana
- Laporan

## **E. LOKASI EVAKUASI**

Lokasi Evakuasi Ketika terjadi bencana adalah di luar Gedung yaitu lapangan bendera.

1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun;
2. Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat;
3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi;
4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil;
5. Berkumpul di daerah aman (muster point) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.

## **F. PELAKSANAAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI**

1. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
4. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.

5. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan Massa (penghuni gedung ).
6. Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.
7. Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat evakuasi kepada: Petugas Bencana Alam, Petugas Tanggap Darurat Gedung.
8. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada: Dinas Bencana Alam (BNPB) Kota Ambon
9. Petugas Tanggap Darurat Lantai dan Petugas Tanggap Darurat Gedung melakukan koordinasi untuk evakuasi.
10. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.
11. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).
12. Petugas Tanggap Darurat Lantai melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya.
13. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemisahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
14. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung